

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MENGHAFAL AI-QUR'AN DENGAN
KEDISIPLINAN DALAM MENGHAFAL PADA SANTRI ALIYAH
PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh :

Muhammad Marzuki

NIM. 14710028

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Muhammad Marzuki

Nim : 14710028

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2020

Yang menyatakan



Muhammad Marzuki

NIM: 14710028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada.

Dr. Mochammad Sodik, S. Sos., M.Si

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Marzuki

NIM : 14710028

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Antara Minat Menghafal Al-Qur'an Dengan Kedisiplinan Dalam Menghafal Pada Santri Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta

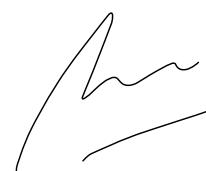
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skrpsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Mei 2020

Pembimbing



Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.

NIP. 19830501 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-379/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA MINAT MENGHAHAL AL-QUR'AN DENGAN KEDISIPLINAN DALAM MENGHAHAL PADA SANTRI ALIYAH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MARZUKI
Nomor Induk Mahasiswa : 14710028
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 5ef97ec4c1148



Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 5ef9ab75a9c80



Penguji II

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5ef97b1276ca8



Yogyakarta, 09 Juni 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5ef9bc1511979

MOTTO

“ Mensyukuri anugerah Allah adalah sebuah keniscayaan manusia sebagai hamba Allah. Allah memberikan anugerah kepada hambanya sesuai takaran takdir yang dibarengi dengan ikhtiar”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMU ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirMU saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Mengharap RidhoMU dengan ilmu yang manfaat dunia maupun akhirat. Dengan penuh rasa sayang saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

Almamaterku Tercinta

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Ibunda Tersayang, Tri laningsih

Ayahanda Tercinta, Kirmadi

Kakak-kakak saya, Purwoko Yulianto, Dewi Rahmawati

Teman-teman yang senantiasa menyemangati

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Dan
YOGYAKARTA**
*Serta seluruh responden penelitian
Keluarga besar Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Tercinta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya peneliti dapat menyelesaikan karyag ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syaf'atnya dihari kiamat.

Skripsi ini merupakan kajian yang mengenai hubungan antara minat mnghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan menghafal pada santri Aliyah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orangtua saya, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik berupa moril dan materi, dan kakak-kakak saya.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Lisnawati S.Psi, M.Psi selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Raden Rachmy Diana S.Psi., M.A., Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan banyak waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis selama menempuh perkuliahan di Program

Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno M.Psi selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu membimbing serta mendidik penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Sara Palila S.Psi., M.A., Psi selaku Dosen penguji I yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis, agar skripsi yang peneliti susun menjadi lebih baik.
7. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku Dosen penguji II yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis, agar skripsi yang peneliti susun menjadi lebih baik.
8. Seluruh Dosen Prodi Psikologi yang selama penulis menempuh perkuliahan Program Studi Psikologi telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh pengurus Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang senantiasa meluangkan tenaganya kepada penulis dalam mensukseskan penelitian.
10. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi sumber data dalam penelitian yang kami lakukan.
11. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang selalu memberi semangat.
12. Teman-teman Psikologi 2014 semua yang telah memberi semangat.
13. Saudari Nur Lailatil Mubarokah yang saya sayangi yang selalu memberi semangat, dukungan dan selalu mengingatkan ketika saya salah.

14. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas keikhlasan, kesabaran, dan waktu yang diberikan oleh penulis, semoga Allah SWT kelak membalas dengan kebaikan yang jauh lebih mulia.

Penulis sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 09 Mei 2020

Penulis,

Muhammad Marzuki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Muhammad Marzuki

Nim : 14710028

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2020

Yang menyatakan



Muhammad Marzuki

NIM. 14710028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Disiplin	16
B. Minat	26
C. Hubungan Antara Minat dengan Disiplin dalam Menghafal Al-Qur'an	30
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Identifikasi Variabel	35
B. Definisi Operasional	35
C. Subjek Penelitian	37
D. Metode Pengumpulan Data	40

E. Validitas, Pemilihan Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	42
F. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Orientasi Kancah.....	46
B. Proses Penelitian	46
C. Pelaksanaan Penelitian.....	54
D. Hasil Penelitian	54
E. Pembahasan.	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
SKALA PENELITIAN	75
TABULASI DATA <i>TRY OUT</i>	98
TABULASY DATA PENELITIAN	100
SURAT KETERANGAN YAYASAN	109
CURRICULUM VITAE	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Skala Disiplin	41
Tabel 2. Blueprint Sakal Minat.....	42
Tabel 3. Aitem Valid Dan Gugur <i>Try Out</i> Disiplin	49
Tabel 4. Sebaran Aitem Setelah <i>Try Out</i> Disiplin	50
Tabel 5. Aitem Valid Dan Gugur <i>Try Out</i> Minat	52
Tabel 6. Sebaran Aitem Stelah <i>Try Out</i> Minat	52
Tabel 7. Normalitas	55
Tabel 8. Linearity.....	56
Tabel 9. Hipotesis	56
Tabel 10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	57
Tabel 11. Deskripsi Statistik Skor Adaptabilitas Minat Dan Disiplin	58
Tabel 12. Perhitungan presentasi dalam kategorisasi	59
Tabel 13. Pengkategorian Disiplin	60
Tabel 14. Kategori Minat.....	61



HUBUNGAN ANTARA MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN KEDISIPLINAN DALAM MENGHAFAL PADA SANTRI ALIYAH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

Muhammad Marzuki

Rita Setyani Hadi Sukirno

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara minat menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan dalam menghafal pada santri aliyah pondok pesantren sunan pandanaran Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara minat menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan dalam menghafal pada santri aliyah pondok pesantren sunan pandanaran yogyakarta. Subjek penelitian ini memiliki karakteristik yaitu kelas *tahfidz* unggulan dengan usia 15-17 tahun. Jumlah subjek ini ialah 92 santri dengan menggunakan skala minat dan disiplin sebagai alat pengumpulan data dengan masing-masing memperoleh koefisien alpha (reliabilitas) sebesar 0,862 dan 0,815. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *correlation pearson product moment*. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel minat dan disiplin memiliki *r* sebesar 0,696 dan nilai *p* sebesar 0,000 (*p*<0,05), nilai hasil tersebut menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara minat menghafal Al-Qur'an dengan disiplin.

Kata kunci : Disiplin, menghafal Al-Qur'an, minat

**THE CORRELATION BETWEEN THE INTEREST IN MEMORIZING
OF THE AL-QUR'AN WITH DISCIPLINE IN MEMORIZATION ON
STUDENTS IN THE ALIYAH PONDOK PESANTREN SUNAN
PANDANARAN YOGYAKARTA**

Muhammad Marzuki

Rita Setyani Hadi Sukirno

ABSTRACT

This research discusses the correlation between the interest in memorizing of the Qur'an with discipline in memorization on students in the Aliyah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta. The purpose of this research is to know the correlation between the interest of memorizing of the Qur'an with discipline in memorization on students in the Aliyah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta. The subject of this research has the characteristics of a superior tahfidz class aged 15-17 years. The number of these subjects is 92 students using a scale of interest and discipline as a data collection tool with each obtaining an alpha coefficient (reliability) of 0.862 and 0.815. Sampling the research using the quota sampling technique. The method of data analysis used in this research is correlation person product moment. The results of this research analysis show that, the variable of interest and discipline has an R of 0.696 and a P value of 0,000 ($p < 0.05$), The value of the result show that there is a very significant positive relationship between the memorization interest of al-Quran with discipline.

Keywords: Discipline, memorizing the Qur'an, Interest

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang dianggap penting dalam masyarakat. Bermacam-macam jenis tingkatan pendidikan tidak asing dikenal di lingkungan sekitar, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP dan SMA. Selain itu, kita dapat mengetahui adanya bentuk pendidikan yang disebut sebagai pesantren. Pesantren merupakan sebutan tempat tinggal untuk seorang santri atau siswa yang menimba ilmu agama dan ilmu umum,

Berbicara mengenai dunia pesantren santri memiliki kurikulum agama lebih banyak dibanding yang lain. Selain itu pembelajaran agama dipelajari lebih mendalam. Penjelasan tersebut diungkapkan dalam (Depdiknas, 2003) bahwa Para pencari ilmu dapat disebut dengan siswa sedangkan seorang yang menempuh pendidikan pondok pesantren disebut dengan santri. Pada realitanya, santri dibagi menjadi santri mukim dan santri kalong atau tidak mukim. Pada penelitian ini peneliti membahas mengenai santri mukim. Berdasarkan penjabaran tersebut disimpulkan bahwa santri merupakan siswa yang belajar agama di pesantren, yang mana dalam istilah jenis santri disebut juga sebagai santri mukim atau siswa yang menetap dan tinggal di pesantren.

Seorang pembelajar sebaiknya memahami tentang keutamaan mencari ilmu, sebagaimana firman Allah mengenai keutamaan mencari ilmu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَلِسِ فَاقْسِحُوهَا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اشْتَرِرُوا فَانْشِرُوهَا
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”(Al mujadilah : 11)

Zamakhsyari, (1981) mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan didalam pesantren adalah melaksanakan kewajiban dan pengabdian hambanya kepada Tuhan bukan karena kepentingan dunia. Oleh karena itu, lembaga pendidikan pondok pesantren juga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter para santri. Kahar (Dkk, 2019) mengungkapkan bahwa dinamika pendidikan pondok pesantren lebih mengedepankan pendidikan karakter atau pendidikan moral, sehingga pondok pesantren mampu melahirkan lulusan yang memiliki idealisme, kemampuan intelektual dan akhlak mulia.

Santri yang masuk ke pondok pesantren juga diajarkan pendidikan karakter islami salah satunya dengan santri diberikan pendidikan untuk dapat menjadi khafidzul Qur'an atau seornag yang menghafal Al-Qur'an. Pada era saat ini dapat kita lihat bahwa, rata-rata hampir islam

mengedepankan kurikulum tahfidzul qur'an. Berbicara mengenai menghafal Al-Qur'an, Sa'dullah (2008), menjelaskan bahwa seorang penghafal memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar. Artinya, seorang penghafal dapat dikatakan mulia. Karena beban dan tanggung jawab dalam menjaga dan mengamalkan isinya berat.

Rusmita, (2014) mengungkapkan bahwa seorang penghafal memiliki kunci sukses berdasarkan tiga faktor, minat, kesungguhan, dan dorongan dari orangtua. Apabila hal tersebut dapat dijalankan dengan baik maka hasilnya akan baik pula. Tahfidzul Qur'an tidak cukup untuk sekedar mengingat hafalan, tetapi pada proses selanjutnya seorang yang menghafal Al-Qur'an memiliki kewajiban dalam menjaga hafalannya. Hambatan bagi seorang penghafal bermacam-macam, dapat bersumber dari internal atau diri sendiri dan eksternal. Hambatan yang ada pada diri sendiri seperti karena niat menghafal yang belum tertata, fokus ketika menghafal, perilaku yang kurang baik dalam menghafal, dan faktor internal lainnya. Kemudian faktor eksternal seperti lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya dorongan dan motivasi eksternal, dan lain sebagainya. Lebih lanjut dijelaskan oleh Ahsin (1994) bahwa diperlukan dorongan untuk menguatkan penghafal dalam mentaati peraturan kedisiplinan dalam menghafal, karena kedisiplinan dalam menghafal merupakan alat dalam menuju kesuksesan penyelesaian hafalan.

Salah satu pesantren yang memiliki kurikulum tahfidzul Qur'an ialah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Pondok Pesantren Sunan

Pandanaran merupakan salah satu pondok besar dan terkenal di Yogyakarta yang memiliki program mendidik santrinya menjadi khafidzul Qur'an. Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang beralamat di Jalan Kaliurang KM 12,5 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Peneliti melakukan study awal didapatkan informasi bahwa santri akan digolongkan menurut tingkat hafalannya seperti menghafal Juz 30 (juz 'amma), bin nadzri (surat-surat pendek) kemudian menghafal mulai dari juz awal hingga selesai.

Setelah melakukan observasi diperoleh hasil adanya data yang menunjukkan adanya beberapa santri yang tidak dapat mencapai target hafalan dengan baik. Seperti yang dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel I. Pencapaian santri tahun 2019 semester II

No	Data Jumlah Kelompok 1	Tercapai	Tidak Tercapai
1.	56 Santri	27 Santri	29 Santri
Jumlah Presentase Tidak Tercapai			52%

Hasil dari observasi penulis menunjukkan adanya kelompok yang rajin setoran hafalan sesuai jadwal, adapula kelompok yang sering mengulang hafalan dan tidak dapat mencapai target hafalan dengan baik. Untuk santri yang mengulang terkadang saat diberikan tugas muroja'ah tidak dilaksanakan. Pengaruh dari hal tersebut berkaitan dengan kedisiplinan santri dalam menghafal. Santri yang rajin dan melaksanakan tugas maka bisa menyelesaikan target hafalan sesuai dengan yang di

tentukan. Sebaliknya, santri yang malas maka cenderung tidak maksimal dalam menyelesaikan hafalan dengan baik.

Pada pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan berupa rendahnya tingkat kedisiplinan dengan presentase 52%. Sehingga dapat berakibat pada rendahnya keberhasilan capaian santri. Kurikulum tahfidz, mengharuskan setiap guru yang mengampu tahfidz memiliki target hafalan yang harus diselesaikan oleh santri. Hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki setiap santri.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu yang mudah unuk dilalui setiap snatri. Berbagai rintangan dan hambatan dirasakan setiap penghafal. Seperti pada hasil wawancara dari salah satu pengurus atau lurah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran pada hari senin, 05 agustus 2019 mengatakan bahwa santri memiliki kewajiban menghafal Al-Qur'an yang mana sudah menjadi kurikulum wajin di pondok Qur'an seperti Pandanaram, dimana dapat diartikan bahwa menghafal merupakan dorongan kewajiban setiap santri dari pondok tersebut. Kemudian pendapat dari seorang santri alumni sekaligus keponakan dari pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Bapak K.H. M, yaitu V. Beliau telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an pada saat menjadi siswi di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Menurut beliau menghafal membutuhkan proses yang panjang dan banyak godaannya. Yang terpenting adalah bagaimana kita menjaga niat yang di sertai dengan kemauan. Karena ketika rasa malas datang, kita dapat menangkal dengan niat dan motivasi. Kesulitan dari

seorang yang menghafal terletak pada kesabaran dan keistiqomahannya dalam menghafal.

Hasil wawancara sebelumnya menunjukkan bahwa masih banyak pelanggaran santri dalam proses menghafal. Contoh pelanggaran pada saat bulan januari 2019 lalu, saat pengurus tidak bisa mendampingi santri, beliau meninggalkan tugas muroja'ah di dalam kelompok yaitu, terdapat santri yang membolos mengaji dan kembali ke asrama saat jam mengaji berlangsung. Pada catatan perolehan hafalan, masih ada beberapa anak yang selalu mengulang hafalan seperti yang dijelaskan dalam tabel diatas. Sehingga perolehan hafalan menjadi sedikit.

Penjelasan salah seorang pengurus pondok pesantren, para santri masih kurang disiplin baik dalam hal menghafal ataupun dalam hal disiplin lainnya. Para santri masih malas-malasan dalam menghafalkan seperti saat setoran hanya mengulang-ulang tidak menambah setorannya. Pelanggaran kedisiplinan oleh santri juga terjadi ketika berangkat ke madrasah banyak yang terlambat mengikuti do'a bersama, ketika masih menunggu badal datang saat mengaji masih banyak yang berada dikamar, kemudian ada yang masih di luar ruangan saat menunggu badal.

Pada teori dalam Unaradjan (2003) dijelaskan mengenai dua faktor dalam sikap disiplin. Dua faktor tersebut terdiri dari faktor internal serta faktor eksternal, pada faktor internal terdiri atas keadaan fisik serta psikis. Kemudian kaitannya dengan faktor eksternal mencakup keadaan keluarga,

lingkungan sekolah, dan pendidikan di masyarakat. Pada faktor internal dijelaskan bahwa keadaan psikis memiliki beberapa aspek psikologis seperti motivasi, emosi, persepsi dan minat. Kaitannya dengan hal tersebut, peneliti memilih faktor minat dalam menghafal Al Qur'an, melihat dari permasalahan yang tegambar bahwa kurangnya minat serta keidisiplinan pada santri dalam proses tahlidzul Qur'an. Minat atau dorongan tertanam maka seorang penghafal akan melaksanakan kedisiplinan dalam menghafal tanpa adanya suatu paksaan.

Seorang yang memiliki keinginan dalam menghafal Al Qur'an dipastikan memiliki minat dalam menghafal. Karena keinginan dan minat merupakan dorongan yang diciptakan diri dalam menggapai suatu capaian. Kajian teori mengenai minat dalam Slameto (2010) mengemukakan bahwa minat diartikan sesuatu kesenangan atau rasa tertarik pada suatu objek atau kegiatan dengan tanpa adanya dorongan. Adanya minat menjadi suatu dorongan yang mana tanpa alasan seorang ingin melakukan hal tersebut. Kaitannya dengan minat, maka seorang dapat mengidentifikasi apa yang menjadi daya tarik atas dasar kemauan dalam diri seorang tersebut.

Pada teori dalam Slameto (2010) menjelaskan bahwa setiap individu yang mana adanya sikap minat yang tinggi dalam mempelajari suatu objek maka akan berhasil dalam mencapai hasil tersebut. Artinya, setiap santri yang memiliki minat tinggi terhadap suatu objek yang dipelajari maka akan memiliki sikap disiplin sesuai dengan yang diminati. Adanya minat pada diri santri dapat menjadi dorongan dalam kedisiplinan

menghafal Al-Qur'an. Kemudian penjelasan lain pada Usman (2004) menjelaskan pada pembahasan ini minat adalah faktor yang mana menentukan keaktifan individu. Artinya ketika seorang memiliki minat terhadap suatu hal maka adanya sikap aktif pada suatu tindakan.

Pada teori yang dikemukakan oleh Hurlock (1990) menjelaskan bahwa seorang siswa yang mana memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran agama maka akan lebih banyak merelakan waktunya pada aktivitas keagamaan tersebut. Artinya setiap anak yang mempunyai minat terhadap suatu hal maka ia akan memberikan waktunya atau meluangkan waktunya untuk melakukan sesuatu yang dia pelajari. Kaitannya dengan teori tersebut kita dapat memahami bahwa jika santri memiliki minat menghafal Al-Qur'an maka variasinya santri akan bersikap disiplin dalam menghafal Al-Qur'an. Pada teori yang dikemukakan Hilgard (dalam Slameto, 2010) menjelaskan bahwa minat ialah kecenderungan yang tetap dan menikmati pada aktivitas tertentu. Aktivitas disini dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan seorang atas dasar ketertarikan dalam diri. Oleh karena itu, minat menjadi penting kaitannya dengan disiplin menghafal Al-Qur'an. Ketika seorang tersebut dirasa memiliki minat maka dia akan menjalani aturan-aturan kedisiplinan dalam tafhidzul Qur'an.

Pembahasan mengenai teori yang diungkapkan Rahman (2008) diperoleh hasil mengenai tujuan kedisiplinan ialah mempunyai jalan untuk pengembangan dalam berminat dan bisa menjadikan pribadi yang lebih

baik. Dari adanya sikap disiplin ialah mewujudkan sikap minat menjadi suatu hal yang lebih baik. Jadi, hal-hal yang menjadi tujuan dapat diwujudkan. Sehingga, apa yang menjadi harapan bersama dapat diraih, artinya seorang yang disiplin dapat memiliki perilaku yang baik dalam berbagai hal, seperti dalam beragama, bermasyarakat, berbudaya dan lain sebagainya. Jika seseorang memiliki sikap positif atau baik dalam suatu kedisiplinan maka seorang tersebut akan berperilaku baik karena sesuai dengan aturan yang diterapkan di lingkungan tersebut.

Penelitian dari Fahdillah (2018) membuat suatu penelitian yang mana membahas mengenai minat belajar dengan disiplin belajar pada siswa. Hasilnya di yaitu adanya minat memiliki korelasi positif dengan sikap disiplin. Apabila seorang memiliki sikap minat yang tinggi, maka sikap disiplin menjadi tinggi pula. Apabila seorang memiliki minat yang tinggi, maka semakin tinggi kedisiplinan dalam belajar. Penelitian dari Fahdillah merekomendikan bagi sampel penelitiannya yaitu para pelajar menyadari bahwa kewajibannya adalah belajar. Para pelajar sebaiknya mempelajari apa yang sudah menjadi kewajibannya baik secara formal dan non-formal supaya menambah wawasan serta minat pelajar terhadap pelajaran. Lebih lanjut, Fahdillah menjelaskan bahwa dengan adanya minat belajar yang tinggi maka dapat meningkatkan pula disiplin dalam belajar. Bagi Guru BK diharap dapat memberikan materi dan pendampingan mengenai minat terhadap belajar dan pelajaran serta disiplin dalam belajar. Fahdillah juga mengharapkan agar orangtua

memberi pengarahan dan bimbingan serta menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang ada kepada para anak-ananya. Hasil penelitian Fahdilah ini menunjukkan pentingnya pengkajian tentang permasalahan yang ada di pondok pesantren agar santri, mengingat ada beberapa permasalahan terkait dengan karakter santri seperti kedisiplinan santri.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara minat menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan menghafal Al-Qur'an pada Santri Aliyah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena sejauh yang peneliti ketahui, penelitian tentang disiplin dan minat menghafal Al-Qur'an belum pernah dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara minat menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan menghafal Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan dalam menghafal pada Santri Aliyah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Apabila penelitian ini terbukti, diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengembangan psikologi pada bidang psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan untuk mengetahui hubungan antara minat menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan dalam menghafal pada santri aliyah pondok pesantren sunan pandanaran Yogyakarta. Selain itu, diharapkan pula hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mengkaji bidang yang sama. Manfaat teoritis yang diharapkan pada penelitian ini adalah dapat menambah sumbangan ilmu dan kajian dalam pengembangan ilmu psikologi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini, diharapkan dapat menjadi kritik atau masukan bagi elemen dalam bidang pendidikan dan bagi semua elemen di kalangan pondok pesantren. Hasil data dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengevaluasi pengurus pondok pesantren dalam menghadapi permasalahan mengenai kedisiplinan dan minat menghafal Al-Qur'an. Selain itu, bagi santri khususnya dalam bidang tajfidzul Qur'an, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam kaitannya menghafal Al-Qur'an.

E. Keaslian Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Tujuannya agar tidak adanya kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

1. Rozikin, Amir, dan Rohiat (2018) meneliti tentang Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. Jenis penelitian ini menggunakan metode *deskcriptive correlation*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang yang berjumlah 218 Siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar.
2. Lutfiyah, Utaya, dan Susilo (2016) meneliti tentang Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 175 mahasiswa. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara minat menjadi guru dengan prestasi belajar.
3. Fahdilah (2018) meneliti Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP PAWYATAN DAHA Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling ini menggunakan Probability Sampling dengan teknik simple random sampling. Subjek penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas VIII SMP Prawyatan Daha 1 Kota Kediri. Dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan disiplin dalam belajar.

4. Nursari, hidayati (2017) meneliti Hubungan antara Kedisiplinan Siswa, Kecerdasan Emosi Dan Kreativitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Fisika. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian diskriptif yang bersifat *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling* yaitu dilakukan dengan cara acak anak. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kecamatan Umbulharjo. Terdapat kecenderungan kedisiplinan siswa di SMA Negeri se-Kecamatan Umbulharjo tahun pelajaran 2015/1016 termasuk kategori tinggi.
5. Rusmita (2014) pernah meneliti yang mana judul dari penelitian ini sama dengan yang peneliti digunakan. Subjek penelitian ini adalah 90 santri putri rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasional kemudian penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara minat menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an pada santri komplek hindun krapyak Yogyakarta.
- Berdasarkan uraian di atas mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rusmita. (2014) Hal yang sama atau perbedaan penelitian ini dengan penulisan Rusmita terebut antara lain :
1. Tema

Tema dari penelitian ini merujuk pada penelitian Rusmita (2014).

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yakni kedisiplinan dan variabel minat menghafal Al-Qur'an.

2. Teori

Pada penelitian ini menggunakan teori dari Pridjodarminto (1994) dan teori lain pada variabel minat yaitu teori dari Abror (1993). Teori tersebut merujuk pada penelitian dari Rusmita (2014).

3. Alat ukur

Penelitian sebelumnya dari Rusmita (2014) menggunakan alat ukur kedisiplinan menggunakan teori yang sama dari Pridjodarminto (1994). Alat ukur untuk minat yang menggunakan teori dari (Abror, 1993). Sehingga, penelitian kali ini merujuk pada alat ukur yang digunakan oleh Rusmita (2014).

4. Subjek

Subjek yang membedakan pada penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan penelitian oleh Rusmita ialah dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan subjek yang dipakai adalah santri remaja. Santri remaja yang dimaksud adalah santri yang duduk dibangku Aliyah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang berjumlah 92 sample santri putra dan putri, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sample berjumlah 85 santri putri. Selain itu usia

dalam penelitian kali ini dan penelitian sebelumnya berbeda. Penelitian ini menggunakan subjek yang berumur 15-18 tahun, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan subjek dengan umur mulai 18 tahun sampai dewasa. Karakterteristik lingkungan subjek dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga berbeda, dimana karakteristik Pondok Pesantren Sunan Pandanaran dalam menyeleksi santri baru yang akan masuk pondok tersebut tidak menggunakan syarat apapun sedangkan penelitian sebelumnya dari Rusmita dalam Pondok Pesantren Komplek Hindun Krapyak menggunakan syarat yaitu santri yang ingin mondok dan kuliah harus mempunyai hafalan Al-Qur'an minimal

10 Juz.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena penelitian mengenai minat dan disiplin di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran belum pernah dilakukan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti, dengan harapan dapat membantu atau menjadi saran atas masalah yang terjadi di Pondok Pesantren tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan metode kuantitatif menunjukkan hasil adanya hubungan positif yang cukup tinggi antara variabel minat menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an pada santri Aliyah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Artinya apabila minat pada individu santri tersebut tinggi maka semakin tinggi pula disiplin dalam menghafal Al-Qur'an pada santri. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kolerasi (r) 0,069 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 ($P<0,05$). Menurut hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat dalam menghafal Al-Qur'an memiliki peran penting dalam kedisiplinan menghafal Al-Qur'an. Artinya kedua variabel tersebut menjadi penting untuk dikaji bagi elemen yang berkaitan dengan tajfidzul qur'an, agar dapat mengevaluasi dan mengidentifikasi permasalahan dengan mempertimbangkan minat dalam menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an. Tujuannya agar hambatan dan permasalahan dapat diselesaikan setelah adanya evaluasi terkait dua hal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemui, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya :

1. Temuan peneliti mengungkapkan, adanya kolerasi antara minat menghafal Al-Qur'an dengan disiplin menghafal Al-Qur'an. Peneliti memberi

masukan untuk subjek yakni para Khafidz/ Khafidzoh untuk selalu mengevaluasi pribadi penghafal terhadap minat menghafal Al-Qur'an. Bagaimana untuk selalu berusaha menggali minat tersebut dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan agar dapat mencapai keberhasilan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Kemudian, mengingat bahwa Khafidz Qur'an bukan hanya sekedar tajwid dalam ayat Al-Qur'an, tetapi menjaga hafalan.

2. Setiap pondok pesantren yang memiliki kurikulum tajwidul Qur'an pasti memiliki target atas keberhasilan santrinya dalam menghafal. Saran yang diberikan untuk yayasan adalah menciptakan iklim minat menghafal dengan terus melihat dan mengevaluasi hal apa saja yang dapat dilakukan agar santri dapat meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an. Tujuannya agar diperoleh kenyamanan karena tidak adanya paksaan dalam menghafal, karena minat dapat datang dari diri sendiri seorang penghafal tersebut
3. Penelitian ini diharapkan kemanfaatan bagi beberapa elemen, salah satunya bagi peneliti yang ingin mengkaji tema yang sama dengan ini. Sarannya untuk yang ingin mengembangkan penelitian dengan tema ini sebaiknya menggunakan teori baru yang berkembang seiring berjalannya waktu. Selain itu penentuan populasi diharapkan lebih luas dari penelitian sebelumnya agar menjadi suatu penemuan yang baru di dunia akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara wacana Yogyakarta.
- Ahsin. (1994). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikunto. (2005). *Management Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asy Mas'udi. (2000). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PT. Tiga Serangkai.
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, (2008). *KamusLengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada.
- Dahlia. Dkk. 2018. Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Positive Behavior Support Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Edukasi*. Vol. 4, No. 2.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Fahdillah. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP PAWYATAN DAHA 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.02 (No. 03).

Ginting, et. Al. (2019). menyatakan bahwa Pengaruh Disiplin dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT PLN (Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 35-44.

Ginting, Dkk. (2019). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap kinerja Karyawan Di PT PLN (Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara). *Jurnal Manajemen*. Vol. 5 Nomor 1.

Gunarsa, S.D. & Gunarsa Y.S.D. (1992). *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta : Gunung Mulia.

Hadi, S. (2009). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Sakala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hartinah, Abdullah Suparman, I. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol. 1, No. 2, hal 127-135.

Hurlock, (1990). *Perkembangan Anak Jilid 2. Terjemahan:Meitasari Tjandrasa*. Jakarta:Erlangga.

Kahar, DKK. (2019). Peran Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri.

Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya, 4 (2) : 170-178.

Liza Ta'atiah Insani Rahayu. (2016). Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C Di PKBM Al Firdaus Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 2. No, 2 HLM. 188-201.

Marcal, A.F. (2006). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Diri Terhadap Prestasi Belajar Karyasiswa Timor-Leste Di Jakarta. *Jurnal Managemen Publik Dan Bisnis*, Vol. , No.17, hlm 1-19. .

Neuman, C. J. (2006). *Self-Esteem Research Methods : Qualitative and Quantitative*

Noor, Juliansyah. (2011). *Metode Penelitian*. Cetakan ke-2. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Nursari dan Hidayati. (2017). Hubungan antara Kedisiplinan Siswa, Kecerdasan Emosi Dan Kreativitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*. Vol.4, Nomor I.

Oemar Hamalik. (2010) . *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Prijodarminto. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita .

Prijodarminto. (2004). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita .

Prasetya, Bambang. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rahman, I.A. (2008). Hubungan Antara Persepsi Trhadap Pol Asuh Demokratis Ayah Dan Ibu Dengan Perilaku Disiplin Remaja. *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol. 11 No, Hlm. 69-82.

Rusmita. (2014). Hubungann Antara Minat Menghafal Al-Qur'an dengan Disiplin dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Komplek Hindun Krapyak Yogyakarta.

Sa'dulloh, S.Q. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Presss.

Saptorini, S.K. (2012). Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Perilaku Disiplin Pada Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif NU1 Cilongok Kabupaten Banyumas, Skripsi (tidak diterbikan). Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

Slamet, R., Hermansyah., A, dan Salastri., R. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Tebat Karai Dan SMA Negeri 1

Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*,:2(1):78-81.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Straub, D, dkk. (2004). *Validation Guidelines For IS Positivist Research. Communications of The Association for Information System*. 13 (24), 380-427.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ddan R & D. Bandung : Alfabeta.*

Sujanto Agus. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

Suseno, M.N. (2012). *Statistika*. Yogyakarta : Ash-Shaff

Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan Dengan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta

:PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tim Penyusun. (2003). Undang-undang No.23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.

Tri, M. Dan, S. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri

10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. Volume 1.

No. 1. 2017

Unaradjan, D. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta : PT. Gramedia.

Usman, M.U. (2004). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Wartana. Dkk. (2019). Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Sebagai Dampak Kepemimpinan Dan Disiplin kerja Karyawan UKM Di Kabupaten Gianyar, Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*. Vol. 25, No. 1, hal 99-113.

Zakiyatul, L. Dkk. (2016). Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*. No. 2, Halaman :8-16.

Zamakhsyari, Dhofier. (1981). *Tradisi Pesantren. Studi Tentang*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA